



# UNIVERSITAS WIRARAJA

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088  
e-mail : lppm@wiraraja.ac.id Website : lppm.wiraraja.ac.id

### SURAT PERNYATAAN

Nomor : 163/SP.HCP/LPPM/UNIJA/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Anik Anekawati, M.Si  
Jabatan : Kepala LPPM  
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Emdat Suprayitno, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "**BAHASA INGGRIS DI MASA PANDEMI: KENDALA PEMBELAJARAN DI SDN AENGDAKE I**" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 06 September 2021

Kepala LPPM

Universitas Wiraraja,

**Dr. Anik Anekawati, M.Si**

NIDN. 0714077402

# ok

*by* Akhmad Fery Fatoni

---

**Submission date:** 05-Apr-2021 02:58PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1550811966

**File name:** Template\_jurnal\_pendidikan\_dasar\_stkip\_melawi.docx (43.07K)

**Word count:** 1901

**Character count:** 12708

## BAHASA INGGRIS DI MASA PANDEMI: KENDALA PEMBELAJARAN DI SDN AENGDAKE I

Akhmad Feri Fatoni<sup>1</sup>, Tita Tanjungsari<sup>2</sup>, Emdat Suprayitno<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Wiraraja Madura

<sup>2</sup>Universitas Wiraraja Madura

<sup>3</sup>Universitas Wiraraja Madura

Jl. Raya Sumenep-Pamekasan KM. 05 Patean, Panitian Utara, Patean, Batuan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69451

akhmadferi@wiraraja.ac.id<sup>1</sup>, titatanjungkip@wiraraja.ac.id<sup>2</sup>, emdat@wiraraja.ac.id<sup>3</sup>

8

**Abstract:** The Covid-19 pandemic that has hit the world requires the education process to be carried out innovatively, including the education process in Indonesia. At the elementary school level, the use of online learning is recommended by using a platform with a simple operating system such as WhatsApp. The application of online learning requires the readiness of various parties, both from schools, office holders, students, and parents.

This research was conducted in grade IV of SDN Aengdake I using qualitative research methods (case studies). This study aimed to describe the obstacles or difficulties faced by teachers and students in learning English online at SDN Aengdake I. In general, there were two factors that underlie the obstacles in learning English online at SDN Aengdake I, they were management and technical factors. In terms of management factors, teachers had difficulty using innovative teaching methods, limited teaching time, and many students lack of discipline in learning process. In technical factor, the economic condition of the family affected the success of online teaching and learning.

**Keywords:** Difficulties of online learning, English learning, Grade IV students of SDN Aengdake I

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh belahan dunia mengharuskan proses pendidikan berlangsung secara inovatif, termasuk proses pendidikan di Indonesia. Pada level sekolah dasar (SD), penggunaan media pembelajaran jarak jauh (daring) disarankan menggunakan platform dengan sistem operasi sederhana semisal WhatsApp. Penerapan pembelajaran daring ini tentu menuntut kesiapan berbagai pihak, baik dari sekolah, pemangku jabatan, peserta didik, dan orang tua siswa

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Aengdake I dengan menggunakan metode penelitian kualitatif (studi kasus). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kendala atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris secara daring di SDN Aengdake I. Secara umum, terdapat dua faktor yang melandasi kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris secara daring di SDN

Aengdake I, yaitu faktor manajemen dan teknis. Dalam faktor manajemen, guru kesulitan menggunakan metode pengajaran inovatif, memiliki keterbatasan waktu mengajar, dan banyak siswa kurang disiplin dalam belajar. Secara teknis, kondisi perekonomian keluarga mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar secara daring.

**Kata Kunci: Kendala pembelajaran daring, Pembelajaran bahasa Inggris, Siswa kelas IV SDN Aengdake I**

## Pendahuluan

Awal tahun 2020 adalah masa dimana seluruh proses kehidupan manusia dipaksa untuk berubah. Pasalnya, pada saat itu corona virus mulai masuk dan merebak di Indonesia. Perubahan tatanan kehidupan manusia berdampak pada <sup>1</sup>tiap lini, utamanya bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan, proses belajar mengajar harus dilaksanakan dengan metode daring (jarak jauh) menggunakan berbagai media atau platform. Inovasi baik oleh pihak sekolah, siswa, wali siswa, maupun pemangku jabatan lain sangat dibutuhkan untuk menanggulangi segala keterbatasan yang diakibatkan oleh pandemi virus corona ini.

Disadari bahwa pembelajaran jarak jauh (daring) merupakan hal baru yang harus dijalani dalam dunia pendidikan. Pelaksanaan pendidikan pada level sekolah dasar sebelum pandemi, pengajaran daring tidak pernah dilaksanakan. Seluruh pengajar pada level sekolah dasar hampir menggunakan metode tatap muka langsung. Oleh karenanya pada saat kebijakan mengajar secara daring, sangat diperlukan adaptasi terhadap kondisi KBM yang diajarkan. Bazimaziki (2020) mengatakan bahwa perubahan metode pengajaran luring menjadi daring memiliki masalah yang lebih kompleks apabila dalam pembelajaran harus mencakup nilai etika, berfikir kritis dan analitis, serta keterampilan berkomunikasi.

Hingga akhir tahun 2020, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih tetap menggunakan metode daring (jarak jauh). Kebijakan pelaksanaan KBM

<sup>2</sup> secara daring ini didasarkan pada surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi covid-19. Tentu saja proses KBM ini merupakan hal baru yang pasti membawa faktor-faktor penghambat proses transfer ilmu didalamnya.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SDN Aengdake I sepenuhnya mematuhi peraturan pemerintah yang melarang kegiatan tersebut dilaksanakan secara tatap muka. Menurut penuturan pihak sekolah, kegiatan belajar mengajar mayoritas berlangsung dengan menggunakan platform WhatsApp. Penggunaan platform ini karena mayoritas guru dan siswa di sekolah tersebut telah familiar dengan penggunaan WhatsApp dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang tergolong sulit untuk siswa sekolah dasar membawa serta kesulitan-kesulitan tersendiri dalam pembelajaran jarak jauh, terlebih bila materi yang diajarkan adalah kosa kata. Kosa kata yang dipelajari dalam bahasa Inggris seluruhnya berbeda dengan kosa kata yang siswa ketahui dalam bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu. Oleh karenanya sangat dibutuhkan keterampilan guru pengajar dalam mengajar secara daring agar siswa dapat menghafal kosa kata bahasa Inggris secara efektif.

Pemberian mata pelajaran bahasa Inggris pada level sekolah dasar sangat dibutuhkan. Aedi&Amaliyah (2017) mengatakan bahwa menghadapi zaman globalisasi yang serba instant ini, seorang anak pada level sekolah dasar telah

dituntut untuk bersaing dalam sebuah mata pelajaran global, yaitu bahasa Inggris

Tantangan yang dihadapi guru dalam sistem pembelajaran daring tergolong kompleks, mulai dari pra-kegiatan hingga inti kegiatan pembelajaran. Huang et al (2020) menyebutkan tiga tantangan utama yang dihadapi guru dalam metode pembelajaran daring. Pertama, waktu yang guru miliki dalam menyiapkan/menyesuaikan materi pembelajaran luring menjadi daring terbatas; kedua, interaksi guru dan siswa selama proses KBM terbatas; ketiga, diperlukan usaha dan inovasi lebih dalam pendekatan pedagogi agar memotivasi dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran secara daring. Disisi lain, Byun&Slavin (2020) mengatakan bahwa dimungkinkan terjadi ketidakseimbangan pendidikan yang didapat masing-masing siswa yang disebabkan pengaruh keluarga dan permasalahan finansial meskipun fasilitas sekolah dan kurikulum nasional secara daring memadai.

Berkaitan dengan keterampilan menggunakan platform WhatssApp, siswa kelas IV SDN Aengdake I mayoritas telah piawai menjalankannya. Mereka telah terbiasa berkomunikasi baik secara individu maupun berkelompok dalam aplikasi tersebut. Sehingga mereka dengan senang hati merespon kebijakan sekolah untuk melaksanakan proses KBM dalam platform WhatssApp. Alasan tersebut yang mendasari peneliti memilih siswa kelas IV SDN Aengdake I sebagai subjek penelitian.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif berjenis studi kasus (*case study*) dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris secara daring pada siswa kelas IV SDN Aengdake I. Kendala-kendala atau

kesulitan tersebut diidentifikasi, dianalisis, dan dideskripsikan.

Subjek penelitian ini adalah guru pengajar bahasa Inggris dan siswa kelas IV SDN Aendake I. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.

Peneliti melaksanakan observasi proses pembelajaran bahasa Inggris dalam satu semester melalui platform WhatssApp. Peneliti juga melaksanakan dokumentasi dan wawancara kepada guru dan siswa secara daring via WhatssApp.

Untuk mendapat kesimpulan data hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dianalisis menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2007), triangulasi adalah sebuah metode pengukuran untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimiliki.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rangkaian penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dengan wawancara dengan guru pengajar bahasa Inggris dan siswa kelas IV SDN Aengdake I. Beberapa pertanyaan yang ditanyakan seputar manajemen dan teknis pelaksanaan kegiatan KBM secara daring dengan mencoba membandingkannya dengan proses KBM secara luring.

##### **a. Metode pengajaran**

Secara manajemen pada kegiatan KBM luring, guru dapat brekreasi dengan menggunakan beberapa metode pengajaran sesuai dengan materi yang diajarkan, misalnya guru dapat menggunakan flascard untuk mengajarkan vocabulary atau kosa kata. Namun guru tidak dapat menggunakan metode ini dalam pembelajaran secara daring. Sehingga proses KBM praktis berlangsung dengan *teacher centre*. Secara teknis, guru menemui kendala pada saat memberi

penjelasan materi yang sedang diajarkan. Pembagian kesempatan antara penjelasan baik secara tulis maupun pemberian pesan suara dari guru ke siswa dan dari siswa ke guru sering kali terjadi kerancuan. Sehingga seringkali terjadi miskomunikasi antara guru dan siswa.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring melalui platform WhatsApp yang dilaksanakan oleh guru SDN Aengdake I tidak memungkinkan terjadinya pembagian kelompok diantara siswa. Tidak terjadi diskusi-diskusi kelompok diantara siswa yang dapat menumbuhkan kreatifitas serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

#### b. Durasi/waktu pengajaran

Proses pembelajaran bahasa Inggris yang terjadi di SDN Aendake I sering kali terkendala durasi waktu yang dimiliki. Sebagai contoh adalah ketika guru memberikan materi *part of body* (bagian tubuh). Guru tidak dapat secara langsung memberikan refleksi terhadap pemahaman siswa yang dibuktikan dengan tugas individu. Akibatnya, banyak diantara siswa yang salah dalam mengartikan nama-nama anggota tubuh manusia. Sebagai contoh, banyak siswa sering tertukar antara bahasa Inggris dagu (*chin*) dengan pipi (*cheek*). Kosa kata lain yang sering tertukar adalah telinga (*ear*) dan mata (*eye*). Kesalahan-kesalahan ini tidak dapat secara langsung dikoreksi setelah proses penugasan dikarenakan proses dan durasi waktu yang ada dalam pembelajaran secara daring terbatas.

Guru juga tidak dapat memberikan pujian atau sanksi bagi siswa dalam mengerjakan tugas. Pada proses

pembelajaran tatap muka (*luring*), guru di SDN Aengdake I biasanya memberikan pujian seperti kata “bagus,pintar,dsb”.

#### c. Kedisiplinan

Selama proses pembelajaran secara daring berlangsung, guru tidak dapat memonitor kondisi siswa. Sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru melalui platform WhatsApp seringkali diabaikan oleh siswa. Sebagai contoh pada materi berhitung angka (*number*). Ketika guru meminta siswa berhitung dalam bahasa Inggris dengan mengirimkan pesan suara (*voice note*), hanya 50% dari jumlah siswa yang menjawab.

Kreatifitas siswa kurang nampak selama kegiatan belajar mengajar secara daring. tugas-tugas yang diberikan terkadang dikerjakan oleh wali mereka masing-masing. Sehingga dibutuhkan penguatan kedisiplinan bagi siswa paska pembelajaran daring ini.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi, terdapat beberapa kendala teknis yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran daring.

#### a. Kondisi ekonomi orangtua siswa

Permasalahan teknis yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran daring adalah kondisi ekonomi keluarga. Kondisi ekonomi keluarga yang dibawah rata-rata membuat siswa tidak mampu untuk memiliki smartphone yang mendukung berjalannya platform WhatsApp. Terdapat 3 siswa kelas IV tidak memiliki smartphone yang mendukung aplikasi tersebut. Kendala tersebut tentu berdampak pada kelancaran proses belajar

mengajar jarak jauh (daring). Atas permasalahan ini, guru memberi kebijakan dengan memperbolehkan siswa yang tidak memiliki smartphone untuk bekerjasama dengan siswa lain yang memiliki smartpone dimaksud.

Dampak lain yang dirasakan sebagai akibat dari terbatasnya kondisi ekonomi keluarga adalah kemampuan membeli paket data internet. Seperti diketahui bahwa untuk dapat mengakses aplikasi WhatssApp diperlukan sambungan internet dan otomatis membutuhkan ketersediaan paket data. Beruntungnya mulai september 2020 pemerintah memberikan bantuan kuota gratis bagi siswa dan guru.

## SIMPULAN

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dan siswa atas perubahan metode pengajaran tatap muka (luring) menjadi jarak jauh (daring) pelajaran bahasa Inggris di SDN Aengdake I. Beberapa faktor tersebut disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor manajemen dan teknis. Secara detail, beberapa kendala tersebut adalah:

- a. Guru menemui kendala untuk menerapkan metode pengajaran kreatif
- b. Guru memiliki keterbatasan waktu pengajaran untuk mengelola
- c. Siswa cenderung kurang disiplin pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung
- d. Beberapa siswa untuk kesulitan untuk mengikuti pembelajaran daring karena kondisi ekonomi orangtua (kepemilikan smartphone).

Berasarkan uraian tersebut, diektahui bahwa terdapat ketidakseimbangan pendidikan antar siswa yang disebabkan oleh pengaruh keluarga dan kondisi finansial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suputra (2020) pengaruh keluarga dan kondisi finansial keluarga mempengaruhi kesuksesan seorang siswa dalam belajar secara daring.

Sekolah sebagai pemangku kebijakan telah berusaha memberikan pelayanan optimal dalam bidang pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Krishan qt al (2020), pelajaran dengan sistem jarak jauh (daring)

## DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N & Amaliyah, N. (2017). *Manajemen Kurikulum Sekolah*. Gosyen Publishing. Yogyakarta
- Bazimaziki, G. (2020). Challenges in using ICT Gadgets to cope with effects of COVID-19 on Education: A short survey of online teaching Literature in English. *Journal of Humanities and Education Development*
- <sup>3</sup> Huang, R., Tlili, A., Chang, T. W., Zhang, X., Nascimbeni, F., & Burgos, D. (2020). Disrupted <sup>3</sup> classes, undisrupted learning during COVID-19 outbreak in China: application of open educational practices and

resources. *Smart Learning Environments*, 7(1).  
<https://doi.org/10.1186/s40561-020-00125-8>

Byun, S., & Slavin, R. E. (2020). Educational Responses to the COVID-19 Outbreak in South Korea. *SSRN Electronic Journal*.  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3652607>

Suputra, Putu, at al (2020). Kelas Daring Bahasa Inggris di Masa Pandemi: Sebuah Tantangan Pembelajaran. SEMINAR NASIONAL RISET INOVATIF.

Sugiyono. (2007). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta



ok

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Elizabethtown College Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	2%
3	<a href="http://journals.ums.ac.id">journals.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.unib.ac.id">repository.unib.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.jangkauan.com">www.jangkauan.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://journalsttcipanas.ac.id">journalsttcipanas.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	1%

10

Antonius Alam Wicaksono, Hanif Fikri Bariska.  
"PENGEMBANGAN BUKU TEKS BAHASA  
INDONESIA BERBASIS BUDAYA JAWA TIMUR  
DENGAN MODEL PAKEM UNTUK  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
IV SEKOLAH DASAR", JURNAL PENDIDIKAN  
DASAR NUSANTARA, 2018

Publication

<1 %

11

Nurqiyamah Hamid, Andi Jusmiana.  
"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING  
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE  
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)",  
Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika,  
2020

Publication

<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 10 words

Exclude bibliography  On